BAB III

PELAKSANAN KERJA PRAKTEK

3.1 Landasan Teori

3.1.1 Pengertian Prosedur

Menurut Zaki Baridwan (2009:30) yang dimaksud dengan prosedur adalah "suatu urutan-urutan pekerjaan kerani (clerical), biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu bagian atau lebih, disusun untuk menjamin adanya perlakuan yang seragam teradap transaksi-transaksi perusahaan yang sedang terjadi."

Menurut M.Nafarin (2008:84) yang dimaksud dengan prosedur adalah

"Prosedur adalah suatu urutan-urutan seri tugas yang saling berhubungan yang diadakan untuk menjamin pelaksanaan kerjanya seragam".

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa prosedur adalah suatu urutan langkah-langkah pemprosesan data atau urutan kegiatan klerikal yang terdiri atas beberapa tahapan yang melibatkan beberapa orang dalam suatu departemen atau lebih yang bertujuan untuk menjamin agar suatu kegiatan usaha transaksi perusahaan yang dilakukan berulang-ulang telah sesuai dengan tujuan yang diharapkan.

3.1.2 Pengertian Penagihan

penagihan piutang menurut Sundjaja dan Barlian (2007 : 252) adalah "sekumpulan prosedur penagihan suatu piutang dagang pada saat jatuh tempo."

Sedangkan penagihan menurut Indriyo dan Basri "Suatu kegiatan melakukan tagihan kepada seseorang atau kelompok, agar orang tersebut ingat akan hutangnya yang harus dibayar."

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa penagihan adalah suatu kegiatan melakukan tagihan piutang kepada seseorang, pada saat jatuh tempo.

3.1.3 Pengertian Piutang

Menurut Ely Suhayati dan Sri Dewi Anggadini (2009:177) piutang adalah sebagai berikut :

"Suatu tagihan terhadap perusahaan atau orang-orang tertentu yang timbul akibat penjualan kredit atau disebabkan perusahaan telah memberikan jasa tertentu."

Sedangkan Menurut Raja Adri Satriaawan Surya (2012:87) piutang adalah sebagai berikut :

"Klaim uang, atau jasa terhadap pelanggan atau hak pihak lainnya"

Berdasarkan pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa piutang merupakan suatu tagihan kepada pelanggan yang timbul akibat penjualan kredit atau perusahaan telah memberikan jasa tertentu

3.2 Hasil Pelaksanaan dan Pembahasan Kerja Praktek

3.2.1 Hasil Pelaksanaan Kerja Praktek

3.2.1.1 Prosedur Penagihan Piutang

Menurut Seksi pengendalian penagihan di PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat Area Bandung Rayon Bandung Utara, prosedur untuk menagih piutang terhadap pelanggan antara lain :

1. Pencatatan meteran
2. Membuat V1-01 (memberikan surat jika pelanggan menunggak lebih dari 20 hari)
3. Membuat V1-03 (memberikan surat jika pelanggan menunggak lebih dari 3 bulan)
4. Teknik untuk bongkar rampung kwh
5. Proses eksekusi lapangan
6. Proses DUPR (Daftar Usulan Piutan Ragu-ragu)
7. Pengesahaan BAPR (di area)

3.2.1.2 Hambatan dalam Penagihan Piutang

Letak keberadaan pelanggan menjadi kendala dalam penagihan piutang, yang dimana letak nya jauh dan kurang begitu jelas. Sehingga bagian penagihan cukup sulit mencari keberadaan pelanggan untuk menagih hutang pelanggan tersebut.

3.2.1.3 Upaya dalam Penagihan Piutang

Upaya dalam penagihan piutang diberikannya Sanksi Keterlambatan Membayar Tagihan Listrik berdasarkan keputusan Direksi PT PLN, yaitu :

1. PT PLN (Persero) berhak melaksanakan pemutusan/penghentian sementara penyaluran tenaga listrik pada pelanggan apabila pelanggan belum melunasi pembayaran tagihan listrik sampai dengan tanggal 20 bulan pembayaran atau tanggal yang telah ditentukan PT PLN (Persero) UPJ setempat.
2. Pelanggan yang tidak memenuhi kewajiban membayar tagihan listrik tepat pada waktunya, dikenakan Biaya Keterlambatan (BK) sesuai dengan golongan tarif untuk setiap bulan keterlambatan.
3. Penyambungan kembali akan dilakukan oleh PT PLN (Persero), apabila pelanggan telah melunasi pembayaran tagihan listrik ditambah Biaya Keterlambatan.
4. Apabila dengan jangka waktu 60 hari terhitung sejak hari pertama melaksanakan pemutusan sementara, pelanggan belum juga melunasi pembayaran tagihan listrik, maka PT PLN (Persero) berhak melakukan pengambilan seluruh instalasi/Asset (Alat Pembatas dan Pengukur serta Sambungan Rumah) milik PT PLN (Persero)
5. Permintaan penyambunagn kembali setelah Bongkar Rampung dipenuhi setelah pelanggan dilokasi tersebut dikenakan Biaya Pemasangan baru dan wajib melunasi tunggakan berikut tagihan susulan.

3.2.2 Pembahasan Kerja Praktek

3.2.2.1 Analisis prosedur yang terkait dengan laporan kerja praktek

Berdasarkan data yang di dapat dari PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat Area Bandung Rayon Bandung Utara mengenai Prosedur penagihan piutang cukup efektif, yang dimana perusahaan melakukan tindakan-tindakan untuk mengurangi piutang ragu-ragu. Seperti melakukan eksekusi lapang dan membongkar rampung kwh.

3.2.2.2 Analisis hambatan yang terjadi dilapangan sesuai dengan laporan kerja praktek

Dilihat dari kendala diatas, sebaiknya di setiap kecamatan sudah ada bagian dalam penagihan. Sehingga cukup efektif untuk mencari keberadaan pelanggan-pelanggan tersebut.

3.2.2.3 Analisis upaya yang dilakukan dilapangan sesuai dengan laporan kerja praktek

Masalah umum yang terjadi pada perusahaan adalah sering terjadinya piutang yang telah jatuh tempo, oleh karena itu masalah penagihan piutang harus mendapatakan perhatian agar resiko yang timbul dapat dihindari sekecil mungkin.